

Ellen White & Penyembahan Roh Kudus

Oleh Pdt. Nader Mansour www.revelation1412.org
Terjemahan Bebas: Yolanda Lawton www.agapekasih.org

Artikel ini berhubungan dengan kutipan tertentu yang dikaitkan dengan Ellen White dimana tertulis kalimat berikut “Menyembah Bapa dan Anak dan Roh Kudus”. Frase ini digunakan dengan penuh bersemangat oleh para penganut Trinitas untuk membuktikan bahwa kita dapat menyembah Allah dalam tiga oknum. Kalimat ini disebar dan digunakan sebagai bukti pasti untuk menyokong teori Trinitas. Hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan; mengapa kalimat ini baru muncul belakangan ini, dan khususnya, apakah Ellen White betul-betul menulisnya?

Saya mendapati diri saya dipenuhi pertanyaan-pertanyaan ini di bawah terang ayat-ayat Alkitab bahwa penyembahan hanya milik Bapa, dan adalah kehendak-Nya bahwa kita menyembah Anak dengan cara yang sama¹. Tidak ada seorangpun yang patut disembah dan dipuji. Saya ingin mendalami hal ini dan menjawab pertanyaan-pertanyaan saya sendiri. Artikel ini adalah hasil penyelidikan saya.

Kutipan Itu

Sebelum kita melangkah lebih jauh, kita harus melihat frase kutipan ini di dalam konteksnya:

“Sekarang poinnya: Saat orang-orang kudus di kerajaan Allah diterima dalam kasih, mereka mendengar: “Datanglah, kamu yang dikasihi oleh Bapa-Ku, warisi kerajaan yang telah disiapkan bagimu sejak bumi diletakkan.” Dan kemudian kecapi-kecapi disentuh. Dan, musik mengalun ke seluruh penduduk surgawi, dan mereka jatuh dan menyembah Bapa dan Anak dan Roh Kudus.” (Ms139-1906.32)

Kutipan ini dikaitkan dengan Ellen White dengan keterangan bibliografi berikut: “White, E.G. (1906). Ms 139, 1906.” Dengan demikian, banyak orang menganggap kalimat ini sebagai kalimat yang datang dari pena Ellen White sebagai suatu bukti yang lama dicari-cari tentang Trinitas yang misterius itu.

Sumber

Mari kita menghapus asumsi-asumsi itu dengan fakta-fakta berikut. Ellen White tidak pernah menulis kalimat tersebut. Tulisan ini adalah suatu laporan dari salah satu khotbah yang dibawakana beliau. Hal ini yang tertulis dalam situs “Tulisan-Tulisan EGW” itu sendiri. Kalimat ini adalah salinan khotbah yang belum pernah diterbitkan

¹ Banyak bukti Alkitab yang mengatakan bahwa hanya Bapa dan Anaklah yang harus disembah: Yohanes 4:23-24; 5:23; Wahyu 5:13; Filipi 2:10-11; 1 Korintus 8:6; Yohanes 14:6. Lihat juga video [“Who Do You Worship?”](#)

sebelumnya. Pada hari Selasa 24 Juli 1906, Ny. White berkhotbah di Oakland, California. Laporan khotbah ini mengatakan bahwa tulisan ini “belum pernah dipublikasikan sebelumnya,” hanya tersedia online, secara elektronik database 2015². Informasi ini penting untuk memahami bagaimana kita akan mempertimbangkan kutipan



tersebut. Banyak khotbah umum Ellen White dilaporkan dalam tulisan steno dan kemudian dipersiapkan untuk penerbitan kepada umum (beliau tidak menulis khotbahnya). Tidak ada alat perekam pada saat itu, jadi sumber kita hanyalah dari laporan stenografer tersebut. Masalah satu-satunya adalah, kemungkinan terjadi kesalahan manusia yang lumrah dalam melaporkan atau dalam pengeditan sebelum penerbitannya. Sangat mudah dilihat bahwa suatu kesalahan terjadi dalam laporan khotbah ini, khususnya dengan kalimat yang sedang kita bahas saat ini. Ny. White mengamarkan kita tentang bahayanya laporan-laporan yang tidak beliau konfirmasi sehubungan dengan apa yang beliau katakan atau lakukan.

Amaran

“Dan sekarang bagi mereka yang ingin mencari kebenaran, saya sarankan: Janganlah percaya pada laporan-laporan yang tidak terbukti tentang apa yang Ny. White lakukan atau katakan atau tuliskan. Jika kamu ingin mengetahui apa yang Tuhan telah nyatakan melalui-nya, bacalah tulisan-tulisan-nya yang telah dipublikasikan.” (E.G. White, Testimonies Volume 5, hal. 696)

Tulisan-tulisan Ny. White yang telah dipublikasikan, yang diterbitkan saat beliau masih hidup, terdapat materi-materi yang akurat dan asli yang beliau tulis dan sahkan. Proses penerbitannya itu sudah dipastikan bahwa hasilnya adalah benar-benar asli. Mengapa beliau sangat merekomendasikan tulisan-tulisan beliau yang sudah diterbitkan daripada laporan-laporan orang lain? Sangat simpel: sebab Ny. White sendiri terlibat dalam proses publikasi dengan mengecek semua manuskrip tersebut sebelum dicetak:

“Saya membaca kembali semua yang disalin, untuk melihat bahwa segala sesuatu sesuai dengan yang seharusnya. Saya membaca semua buku manuskrip sebelum dikirim ke mesin cetak.” (E. G. White, Selected Messages Book 3, p. 90)

“Saya memeriksa dengan cermat semua publikasi saya. Saya ingin agar tidak ada yang muncul dalam hasil cetakan itu tanpa investigasi yang cermat.” (E. G. White, Manuscript Releases, vol. 10 [Nos. 771-850], p. 12.4)

² Korenspondens via email dengan The Ellen G. White Estate, Inc., 30 Juni 2017, situs database elektronik: <https://egwwritings.org>

Jadi, Ellen White tidak menulis kalimat “menyembah Bapa dan Anak dan Roh Kudus.” Bukan saja beliau tidak menulis sendiri kalimat itu, bahkan beliau tidak pernah membaca dan menelitinya sebelum kalimat itu dipublikasikan, sebab kalimat itu baru diterbitkan 100 tahun sesudah kematian beliau! Hal ini berarti bahwa kalimat itu tidak termasuk di dalam “tulisan-tulisan yang diterbitkan” yang beliau teliti dan setuju. Bahkan, yang mengambil steno-nya saja tidak tertulis (stenografer tidak diketahui). Jadi hanya salinan khotbah saja yang ada³ (pengetiknya tidak diketahui). Pertanyaan berikut yang kita perlu tanyakan pada diri sendiri adalah: apakah kalimat tersebut adalah laporan akurat tentang apa yang beliau katakan? Untuk menjawab pertanyaan ini, satu-satunya cara kita adalah meneliti tulisan-tulisan beliau yang sudah dipublikasikan dan bandingkan dengan laporan tersebut. Lagipula, inilah yang beliau instruksikan kepada kita untuk dilakukan jika kita benar-benar ingin mengetahui kebenaran sesuai yang dinyatakan kepada beliau.

Tulisan-Tulisan Yang Dipublikasikan/Diterbitkan

Sementara tidak terbukti bahwa Ny. White sempat meneliti kalimat “menyembah Bapa dan Anak dan Roh Kudus,” kita tahu pasti apa yang beliau katakan tentang penyembahan dan siapa satu-satunya yang patut disembah. Berikut adalah contoh tulisan yang beliau terbitkan:

“**Bapa dan Anak** saja yang harus ditinggikan.” (The Youth’s Instructor, 7 Juli 1898)

“**Anak Allah** telah mengerjakan kehendak **Bapa** dalam menciptakan semua penduduk surgawi; dan **kepada-Nya, sama seperti kepada Allah**, penyembahan dan kesetiaan mereka harus diberikan.” (Patriarchs & Prophets, hal. 36)

“Pasangan suci itu (Adam & Hawa) bergabung dengan mereka (para malaikat) dan menaikkan suara mereka dalam lagu-lagu kasih yang harmonis, pujian dan pemujaan kepada **Bapa dan Anak-Nya** yang kekasih sebagai tanda kasih yang mengelilingi mereka.” (The Story of Redemption, p. 22)

“Ke dalam tangan kamu akan diletakkan suatu kecapi emas, dan dengan menyentuh tali-talinya, kamu akan bergabung dengan orang-orang tebusan memenuhi seluruh surga dengan lagu-lagu pujian kepada **Allah dan Anak-Nya**.” (Australasian) Union Conference Record, 15 Januari 1903 par. 14)

“Dan tahun-tahun kekekalan, ketika tahun berganti, akan membawa terang yang lebih banyak dan lebih mulia lagi tentang **Allah dan Kristus**.” (The Great Controversy, hal. 678)

“Surga adalah suatu pendekatan yang tak henti-hentinya kepada **Allah melalui Kristus**.” (The Desire of Ages, p. 331)

“Semua orang-orang suci yang ditebus akan melihat dan menghargai seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya, akan kasih **Bapa dan Anak**, dan lagu-lagu pujian akan menerobos keluar dari lidah-lidah orang kekal itu.” (That I May Know Him, hal. 371)

³ Korespondensi email dengan The Ellen G. White Estate, Inc., 30 Juni 2017.

“Di sana mereka akan berkumpul di dalam kaabah dari Sabat sampai Sabat, dari bulan baru yang satu sampai bulan baru berikutnya, bersatu dalam rangkaian-rangkaian lagu yang agung, untuk memuji dan berterima kasih kepada **Dia yang duduk di atas takhta, dan kepada Anak Domba** itu sampai selama-lamanya.” (Testimonies Volume 6, hal. 368)

Simak perbandingan berikut:

Ditulis dan disimak oleh Ellen White	Seorang tak dikenal melaporkan apa yang didengarnya tentang apa yang dikatakan oleh Ellen White
<p>“Bapa dan Anak saja yang harus ditinggikan.”</p> <p>(Banyak kutipan yang ditulis oleh pena Ellen White membuktikan fakta ini⁴. Selama karir beliau, tulisan-tulisan beliau sangat konsisten tentang siapa yang harus disembah dan dipuji. Tulisan-tulisan inilah yang harus kita pegang)</p>	<p>“Menyembah Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”</p> <p>(Satu-satunya kutipan yang mengatakan tentang hal ini. Tidak ditulis oleh Ellen White, dan tidak pernah diterbitkan semasa hidup beliau. Bukan saja ini merupakan laporan yang tidak pasti, tapi kalimat ini berlawanan dengan tulisan-tulisan beliau sendiri)</p>

Berlawanan

Sangat jelas bahwa kita melihat suatu pertentangan di antara tulisan-tulisan yang diterbitkan oleh Ellen White dengan laporan khotbah beliau (yang ditulis oleh seorang yang tidak dikenal). Pertentangan ini sendiri telah menjelaskan apakah suatu kesalahan telah dibuat atau hal ini hanya ditambahkan ke dalam laporan itu kemudian. Tapi apapun yang telah terjadi, sebetulnya tidak mempengaruhi hasilnya. Laporan itu tidak lebih dari sekedar tulisan yang tidak disahkan oleh Ellen White tentang apa yang seharusnya beliau dikatakan. Kita disarankan untuk tidak menjadikan laporan-laporan demikian sebagai suatu gambaran yang akurat dari apa yang dipercayai oleh Ellen White.

Dalam hal ini, Alkitab sudah jelas. Di manapun dalam Alkitab kita tidak pernah diperintahkan untuk menyembah Roh Kudus. Kita tidak pernah diperintahkan untuk menyembah tiga makhluk. Kita hanya menyembah satu Allah, Bapa (1 Korintus 8:6), melalui Anak-Nya Yesus yang adalah satu-satunya jalan kepada satu Allah itu (Yohanes 14:6). Melakukan apa yang diperintahkan Alkitab dengan jelas ini adalah memenuhi perintah Tuhan kita dalam Yohanes 5:23. Seharusnya, kita tidak pernah berpikir bahwa Utusan Tuhan-Ny. White, akan berlawanan dengan kesaksian yang jelas dari Kitab Suci seperti yang tertulis di atas. Yang benar adalah, beliau tidak

⁴ Untuk penyelidikan lebih lanjut tentang karir Ellen White sebagai penulis secara keseluruhan, lihat buku [“The Godhead in Black and White.”](#) Dan buku: [“Putting The Pieces Together”](#) (dalam bah. Inggris) atau dalam bah. Indonesia: [“Mencocokkan Kutipan-Kutipan Roh Nubuat”](#)

berlawanan dengan Alkitab. Contoh-contoh tulisan beliau di atas, menunjukkan dengan jelas apa yang beliau percayai.

Daripada menghubungkan-hubungkan kutipan tersebut dengan Ellen White, kutipan itu harus dihubungkan dengan orang yang mengambil catatan steno dari laporan itu, sebagai “sumber yang tidak diketahui” jika memang orang itu tidak dikenal. Kutipan-kutipan yang berasal dari sumber yang tidak dikenal tersebut seharusnya tidak dianggap sama pentingnya dengan tulisan-tulisan Ellen White yang sah dan resmi diterbitkan beliau. Hal ini sesuai dengan amaran dan instruksi beliau sendiri.

Kesimpulan

Saya menyadari kebutuhan penting dan keinginan dari para penganut Trinitas untuk mendapatkan suatu bukti dalam rangka menyokong doktrin Trinitas yang misterius itu. Kebutuhan penting ini hanya diperburuk oleh kurangnya sumber inspirasi yang menyokong penyembahan Allah dalam tiga oknum. Jika ada yang tetap ingin mendasarkan penyembahan mereka pada kesatuan dari tiga Allah hanya berdasarkan pada satu kutipan yang berasal dari sumber yang tak diketahui, maka itu adalah pilihan mereka sendiri. Mereka yang ingin untuk menyembah Roh Kudus sebagai seorang oknum yang berbeda dari Bapa dan Anak, bebas meneruskan penyembahan mereka dengan resiko sendiri. Jika mereka mendapati kutipan yang berasal dari penulis yang tidak dikenal ini untuk membenarkan praktek penyembahan mereka yang tidak Alkitabiah, maka satu-satunya hal yang dapat kita lakukan adalah mengundang mereka untuk mempertimbangkan beratnya bukti-bukti jelas dalam Alkitab. Dalam hal penyembahan, hal satu-satunya yang aman yang perlu kita lakukan adalah, tetap tinggal di dalam batas-batas yang diinspirasi dan dikatakan Allah kepada kita dengan jelas. Sebab suatu ujian yang akan kita lalui di akhir zaman ini adalah tentang penyembahan!

Menganggap laporan yang tidak diketahui dengan pasti itu sebagai sesuatu yang sama penting dan sama nilainya dengan tulisan-tulisan Ellen White yang sah diterbitkan, adalah praktek yang berbahaya. Praktek ini melawan instruksi pribadi beliau. Jika ada seseorang mengutip kutipan-kutipan yang diragukan itu di kemudian hari, saya akan menantanginya untuk mengutip kutipan yang ditulis oleh pena Ellen White sendiri. Itupun setelah ayat yang jelas dari Alkitab dikutip terlebih dahulu. Jika hanya satu kutipan ini saja yang diberikan sebagai bukti untuk menyokong penyembahan kepada Roh Kudus, maka otomatis membuktikan bahwa posisi itu tidak terbukti. Marilah kita bertanggung jawab dalam hal mengutip tulisan-tulisan Ellen White. Tidak semua kutipan yang hanya dihubungkan dengan beliau mempunyai arti yang sama dengan tulisan dari pena beliau sendiri.

Yolanda Kalalo-Lawton

www.agapekasih.org

13 Maret 2021